

## **BAB IV**

### **KESEHATAN WANITA**

Kaum wanita belum mampu mencapai tingkat kesehatan yang diharapkan. Kesehatan pada wanita harus lebih diperhatikan karena beberapa hal dibawah ini:

- jumlah penduduk wanita lebih banyak dari separuh jumlah seluruh penduduk dan menjadi sasaran mayoritas program kesehatan.
- Ibu/wanita mempunyai peranan penting sebagai pemelihara kesehatan keluarga, terutama anak-anak yang semuanya masih dalam asuhan ibu.
- Ibu/wanita mempunyai peranan penting dalam meneruskan nilai-nilai kebersihan dan hidup sehat di rumah.

Wanita mempunyai peranan sentral dalam menentukan kualitas generasi penerus dan kualitas keluarga. Wanita yang sehat mempunyai kesempatan untuk memnuhi semua potensi yang ada dalam dirinya. Di samping itu, ia akan mempunyai bayi yangsehat, mampu merawat keluarga dengan lebih baik, mendidik anak-anaknya dan apabila ibu sakit maka semua pekerjaan akan terbengkalai, dan mampu menyumbang lebih banyak dalm masyarakat.

Jaminan kesehatan dan pencegahan penyakit berhubungan dengan beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah:

#### 1. Faktor Gender

Gender adalah peran masing-masing pria dan waita yang berhubungan dengan jenis kelamin dalam suatu budaya. Peran gender wanita tidak statis akan tetapi bergantung pada lingkungan sosial dan budayanya. Gender sebagai suatu konstruksi sosial mempengaruhi tingkat kesehatan.

Pekerjaan wanita banyak bergerak dalam bidang reproduksi, yaitu di sekitar rumah tangganya yang biasanya tidak menghasilkan uang, seperti mengurus anak, mencuci, masak, dll. Karena pekerjaan tersebut tidak menghasilkan hasil yang konkrit maka dinilai kurang penting.

Berhubungan dengan statusnya yang rendah, kesehatan wanita tidak diberi perhatian semestinya, kebutuhan-kebutuhan kesehatan wanita sering diabaikan atau di nomorduakan.

Faktor gender diperhatikan karena:

- Sejauh kesehatan pria dan wanita membutuhkan perhatian yang sama, rupanya kesehatan wanita tidak dijaga sebaik kesehatan pria.

- Tidak adanya perhatian yang semestinya terhadap kebutuhan wanita atas jaminan dan pelayanan yang khusus,
- Peran wanita dalam menjaga kesehatan orang lain (anak, orang lansia, atau orang cacat) tidak sama dengan peran laki-laki.

Perbedaan tersebut disebabkan karena faktor social dan budaya. Karena wanita statusnya lebih rendah dan peran gender wanita yang diperluas dari peran wanita sebagai pengurus rumah tangga.

## 2. Faktor Kemiskinan

Kemiskinan mengakibatkan antara lain:

- Makanan yang tidak tercukupi atau kurang bergizi,
- Persediaan air yang kurang, sanitasi jelek, dan perumahan yang tidak layak,
- Tidak mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik.

## 3. Faktor Pendidikan.

Kemiskinan mempengaruhi kesempatan wanita untuk mendapatkan pendidikan. Pendidikan lebih dipentingkan untuk laki-laki karena laki-laki akan menjadi seseorang yang nantinya akan mencari nafkah untuk keluarga.

Yang harus dipentingkan dalam kesehatan wanita ini juga adalah asupan gizi. Wanita memerlukan perhatian yang khusus atas makanan yang bergizi. Perempuan setelah mengalami menstruasi sangat memerlukan makanan yang mengandung zat besi (Fe). Wanita membutuhkan 3 kali lebih banyak zat besi (Fe) dalam dietnya daripada pria. Kekurangan zat besi (Fe) dapat menyebabkan anemia. Sekitar 50% wanita dalam masa reproduktifnya dan 2/3 ibu hamil di negara berkembang terkena anemia. Anemia disinyalir menyebabkan kapasitas produktif wanita serta kemampuan perlawanan terhadap penyakit. Kekurangan kalsium bagi wanita menyebabkan penyakit osteoporosis, karena apabila kebutuhan kalsium tubuh tidak terpenuhi dari asupan makanan tubuh akan mengambilnya dari tulang.